



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA NGADIPIRO,
KABUPATEN NGANJUK**

Oleh:

Dilla Regita Novila Elistia	(2112010231)
Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, S.E., M.B.A.	(0706108902)
Rony Kurniawan, S.E., M.M.	(0730076804)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA NGADIPIRO, KABUPATEN NGANJUK
2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Dilla Regita Novila Elistia
 - b. NPM : 2112010231
 - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
 - d. Alamat Rumah : Dsn. Tuglur, RT.05/RW.01, Ds. Ngadipiro, Kec. Wilangan, Kab. Nganjuk
 - e. Telp./HP : 082131957986
 - f. Email : dillaregita2003.dr@gmail.com
3. Jangka waktu Penelitian : 3 bulan
4. Pembiayaan :
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Dari sumber lain : Rp 10.000.000Jumlah Seluruhnya : Rp 10.000.000

Mengetahui,
Kaprodin Manajemen



Kediri, 03 Juli 2025
Ketua,

Dilla Regita Novila Elistia
NPM. 2112010231

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



MOTTO

"Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan."
(Q.S Al-Insyirah:5)

"Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit"
(Edwart Satria)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Dilla Regita Novila Elistia

NPM : 2112010231

Fak/Prodi : FEB/Manajemen

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan tulisan saya, dan bukan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan hasil dari plagiasi baik sebagian atau seluruhnya maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 29 April 2025
Yang membuat pernyataan



Dilla Regita Novila Elistia

PRAKATA

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Laporan desiminasi dengan judul **“PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA NGADIPIRO, KABUPATEN NGANJUK”** ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M., selaku Ketua Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, S.E., M.B.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan laporan desiminasi ini hingga selesai.
5. Rony Kurniawan, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan laporan desiminasi ini hingga selesai.
6. Teman-teman seangkatan 2021, terimakasih atas segala kebersamaan selama perkuliahan dan telah menjadi teman seperjuangan.
7. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, tidak lupa penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak menyempurnakan penulisan ini. Semoga apa yang penulis tulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Kediri, 29 April 2025



DILLA REGITA NOVILA ELISTIA
NPM. 2112010231

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes Mitra Sejahtera dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Ngadipiro, khususnya melalui dua program utama, yaitu usaha simpan pinjam dan bank sampah. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak kedua program tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program-program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dari kedua program BUMDes.

Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, yaitu Kepala Desa, pengelola BUMDes, serta masyarakat yang terlibat aktif dalam program BUMDes. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan induktif, yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program usaha simpan pinjam memberikan akses modal yang lebih mudah bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil, yang sebelumnya sulit memperoleh pinjaman dari bank. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan usaha mikro dan kecil, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan mengurangi ketergantungan pada rentenir. Sementara itu, program bank sampah terbukti efektif dalam mengelola sampah dengan lebih terorganisir, sekaligus memberikan insentif ekonomi kepada masyarakat melalui pengumpulan dan daur ulang sampah yang menghasilkan pendapatan tambahan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kedua program BUMDes Mitra Sejahtera memiliki dampak signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Ngadipiro. Keberhasilan kedua program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengawasan, yang menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pengelola BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran BUMDes, Pemberdayaan Ekonomi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PRAKATA	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	6
B. Partisipasi Masyarakat.....	7
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	9
D. Keberlanjutan Usaha BUMDes	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Deskripsi Metode Penelitian.....	14
B. Rincian Proses Pengumpulan Data.....	15
C. Sasaran Penelitian.....	18
D. Instrumen Penelitian	19
E. Prosedur Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi data	24
B. Hasil Penelitian.....	25
C. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Implikasi Penelitian	40
C. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Table 1 Detail Informan	19
Tabel 2 Instrumen Penelitian.....	20
Table 3 Hasil Wawancara.....	25
Table 4 Hasil Wawancara.....	27
Table 5 Hasil Wawancara.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sturktur Organisasi BUMDes	24
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian.....	47
Lampiran 2: Surat Balasan/Keterangan Penelitian	48
Lampiran 3: Artikel Yang Dipublikasikan	49
Lampiran 4: Transkrip Wawancara Kades Desa Ngadipiro	50
Lampiran 5: Transkrip Wawancara Direktur BUMdes Desa Ngadipiro	53
Lampiran 6: Transkrip Wawancara Masyarakat Masyarakat Desa Ngadipiro	57
Lampiran 7: Transkrip Wawancara Masyarakat Masyarakat Desa Ngadipiro	59
Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian	61
Lampiran 9: Dokumentasi Audio Wawancara	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa merupakan salah satu isu sentral dalam upaya pembangunan berkelanjutan di Indonesia, mengingat sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di daerah pedesaan. Dalam konteks ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah diharapkan dapat menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam menggerakkan perekonomian desa. BUMDes berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha yang berbasis pada sumber daya lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa.

Di Desa Ngadipiro, Kabupaten Nganjuk, implementasi BUMDes telah menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi alam dan sumber daya manusia yang ada. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan BUMDes di desa ini dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi pembiayaan, pengelolaan usaha, hingga partisipasi masyarakat dalam program-program yang diselenggarakan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana BUMDes di Desa Ngadipiro benar-benar mampu memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Penelitian ini berfokus pada pengalaman dan dinamika yang terjadi di Desa Ngadipiro terkait dengan pengelolaan BUMDes, dengan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana BUMDes memengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa tersebut. Melalui wawancara, observasi, dan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh dari berbagai pihak, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari situ, diharapkan akan ditemukan temuan yang dapat diaplikasikan pada konteks desa lain dan memberikan gambaran tentang peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi secara lebih luas.

Badan Usaha Milik Desa disebut BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau masyarakat desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan

jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya sebagai upaya kesejahteraan masyarakat desa (Wahyuni et al., 2022). Keberadaan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat dengan potensi yang ada sehingga dapat menimbulkan permintaan pasar (Karyana & Astuti, 2023). Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan ekonomi masyarakat desa, selain itu BUMDes sebagai institusi yang menaungi usaha milik desa berperan penting untuk meningkatkan sumber pendapatan desa dan juga sebagai penggerak sektor ekonomi masyarakat desa (Riyanti & Adinugraha, 2021). BUMDes dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal desa, meningkatkan kondisi perekonomian dan pendapatan asli desa, meningkatkan upaya pengolahan potensi desa (sumber daya manusia dan sumber daya alam) sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa serta difungsikan untuk menjadi tulang punggung pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa. Keunggulan BUMDes adalah meringankan beban masyarakat, wadah untuk menampung produk usaha-usaha mikro masyarakat yang kesulitan untuk memasarkan produknya (Fajar & Adiyono, 2023).

Salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Aek et al., 2022). Salah satu cara mendorong pembangunan pada tingkat desa, yaitu memberikan wewenang pada pemerintah desa untuk mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa, misalnya dengan mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Mulyani et al., 2021).

Fungsi BUMDes sebagai lembaga sosial bersifat keberpihakkan kepada kepentingan masyarakat, hal tersebut terwujud melalui kontribusi BUMDes menyajikan pelayanan sosial. Sedangkan BUMDes dalam perannya sebagai lembaga komersial berorientasi mencari keuntungan dengan cara menawarkan hasil sumberdaya lokal baik barang maupun jasa ke pasar (Humanika et al.,

2023). BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Ababil & Yulistiyono, 2022).

BUMDes melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa dalam pengambilan keputusan, pengelolaan aset dan sumber daya serta membagi hasil usaha, dengan demikian, BUMDes berperan sebagai sarana untuk memperkuat keterlibatan dan tanggung jawab masyarakat dalam pembangunan ekonomi lokal (Mubarok & Turpya, 2024). Keberhasilan BUMDes diperlukan adanya peran aktif masyarakat yang menjadi faktor-faktor penghambat dalam partisipasi masyarakat yaitu faktor kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan kewajibannya dalam pelaksanaan program Bumdes serta masih minimnya sosialisasi yang diberikan oleh pengurus Bumdes terkait dengan program Bumdes dan masih minimnya kualitas dari pengurus Bumdes menyebabkan belum berjalannya program Bumdes seperti yang diharapkan oleh masyarakat (Ibrahim et al., 2020).

Keterlibatan masyarakat pada hakekatnya merupakan partisipasi dan keterlibatan masyarakat secara luas atau dengan pemerintah sedapat mungkin dalam perihal membantu dan memberikan angan-angan untuk meningkatkan, mempercepat, memfasilitasi, dan menjamin tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah ditetapkan (Agustin & Mustoffa, 2023). Untuk menumbuhkan dan menggerakkan semangat partisipasi, diperlukan prasyarat yang dapat membangkitkan tenaga sosial dalam masyarakat (Sante et al., 2023). Untuk mengupayakan partisipasi masyarakat, pemerintah seharusnya memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan, menyediakan wadah tempat berpartisipasi masyarakat, memberikan pengarahan dan petunjuk sehingga masyarakat mengetahui partisipasi yang selayaknya diberikan dan bagaimana berpartisipasi (Nisa & Suharti, 2023). Kegiatan di BUMDes tidak dapat dipisahkan dari pemberdayaan masyarakat karena pendirian BUMDes merupakan upaya untuk mewadahi seluruh kegiatan masyarakat di bidang ekonomi atau pelayanan publik yang diberikan oleh desa, atau kerjasama antar desa pengelola (Arumdani & Kriswibowo, 2022). Partisipasi masyarakat tidak hanya dipandang sebagai bagian dari proses tetapi juga merupakan bagian

tujuan, dimana partisipasi merupakan salah satu indikator yang memengaruhi hasil pembangunan sumber daya manusia (Darin et al., 2023).

Pembiayaan merupakan suatu dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang tertentu (Rahmayani et al., 2023). Faktor-faktor seperti ketidakstabilan akses modal, pasar yang tidak terjamin, dan resistensi terhadap inovasi menjadi hambatan utama dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi (Nasilla & Napu, 2024). Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa menjadi salah satu prioritas utama dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dengan lebih dari separuh populasi Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa menjadi sangat krusial. Dalam hal ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dipandang sebagai instrumen strategis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki desa.

Secara normatif, BUMDes dirancang tidak hanya sebagai entitas usaha komersial, tetapi juga sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat desa. Kehadiran BUMDes diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan asli desa, serta menjadi motor penggerak pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi BUMDes sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pembiayaan, lemahnya kapasitas pengelola, serta rendahnya partisipasi aktif masyarakat.

Kondisi ini juga terjadi di Desa Ngadipiro, Kabupaten Nganjuk, di mana pengelolaan BUMDes masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan tujuannya sebagai penggerak utama pemberdayaan ekonomi masyarakat. Minimnya sosialisasi, kurangnya kesadaran masyarakat, serta terbatasnya kualitas manajerial pengurus BUMDes menjadi faktor-faktor yang menghambat efektivitas program-program BUMDes. Padahal, keberhasilan BUMDes sangat bergantung pada sinergi antara kelembagaan desa dan keterlibatan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan ekonomi lokal.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA NGADIPIRO, KABUPATEN NGANJUK”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ngadipiro, Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kegiatan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ngadipiro, Kabupaten Nganjuk
3. Untuk menganalisis bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian di Desa Ngadipiro, Kabupaten Nganjuk

DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, A. A., & Yulistiyo, H. (2022). Peran Bumdes Dalam Mengelola Desa Wisata Bukit Kehi Sebagai Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Kertagena Daya, Kec. Kadur, Kab. Pamekasan). *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(2), 97–112. <https://doi.org/10.37470/1.24.2.204>
- Astuti, E. S., & Muhtar, M. (2020). Evaluasi Kinerja BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 18(1), 14–25.
- Aek, K. R., Silva, Y. O. Da, Carcia, M. S. M., Muda, V. A., & Onci, O. N. (2022). The Management And Role Of Melati Dewa Village-Owned Enterprises On The Improvement Of The Community's Economy In Wolonwalu Village, Bola Sub-District, Sikka Regency. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3842–3856. <https://doi.org/10.37385/Msej.V3i6.1183>
- Agustin, M. W., & Mustoffa, A. F. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Desa Puhpelem). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1919–1929. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1574>
- Arumdani, N., & Kriswibowo, A. (2022). Model Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Dadapan Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. *Jseh (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8(2), 214–221. <https://doi.org/10.29303/Jseh.V8i2.55>
- Bambang, B., Azis, A. A., Kalsum, U., Akmal, S., Alfiana, A., & Almahdali, F. (2023). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan akses pembiayaan. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(3), 142–155. <https://ejcs.eastasouth-institute.com/index.php/ejincs/index>
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). *Participation's Place In Rural Development: Seeking Clarity Through Specificity*. World Development Monograph Series.
- Darin, Moonti, U., & Dai, S. I. S. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Desa. *Oikos Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.37479/Jkeb.V15i1.15599>
- Edi, Suharto. (2010). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fajar, & Adiyono. (2023). Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Mengakselerasi Sertifikasi Halal Pada Produk Umkm Di Bangkalan. *Jurnal Masharif Al-*

- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 829–840.
<https://doi.org/10.30651/jms.v8i1.17579>
- Fitriyani. (2025). Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Peningkatan Perekonomian Desa Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 926–931
- Herman, A., & Sari, D. A. (2020). Analisis Keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1), 25–36.
- Humanika, E., Trisusilo, A., & Setiawa, R. F. (2023). Peran Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Pencapaian Sdgs Desa. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 8(2), 101–116.
<https://doi.org/10.29103/ag.v8i2.14827>
- Ibrahim, Sutarna, I. T., Abdullah, I., Mas'ad, & Kamaluddin. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Plano Earth*, 02, 2, 48–52.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/prpe/article/view/3989/2398>
- Karyana, Y., & Astuti, D. (2023). Inovasi Pemberdayaan Bumdes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa. *Populika*, 11(1), 41–49.
<https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.731>
- Kementerian Desa PDTT. (2017). *Pedoman Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Korten, D. C. (1984). *Community Organization and Rural Development: A Learning Process Approach*. *Public Administration Review*, 44(5), 480–511.
- Latib Satar, A., & Al Fariqi, B. (2022). Efektivitas Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Paradigma Madani*, 8(2), 15–21.
<https://doi.org/10.56013/jpm.v8i2.1127>
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Meilani, I., Wahyudi, S. T., & Darmansyah. (2020). Penguatan Sistem Kontrol Pada Bumdes: Pendekatan Four Levers Of Control. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 215–229.
- Metalia, M., Sembiring, S. I. O., & Suhendro, S. (2023). Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Pengembangan Ekowisata Melalui Business Plan Dan Penguatan Mental Usaha Di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran (Optimizing The Role Of Bumdes In Ecotourism Development Through A Business Plan And Strengthe. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 225–233.

<https://doi.org/10.35912/Yumary.V3i4.1471>

- Mubarok, L., & Turpya, J. M. F. (2024). Kedudukan Hukum Bumdes Dan Potensi Bumdes Dalam Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara. *Jurnal Hukum Prioris*, 11(2), 115–135. <https://doi.org/10.25105/Prio.V11i2.18705>
- Mubyarto. (2004). *Ekonomi Pedesaan Dan Pembangunan Desa*. Lp3es.
- Mulyani, H. S., Sudirno, D., & Juliana, M. I. D. (2021). Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa Dan Optimalisasi Peran Bumdes Terhadap Kemandirian Desa. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 87–98. <https://doi.org/10.31949/J-Aksi.V2i1.1009>
- Nasilla, R., & Napu, I. A. (2024). Strategi Baru Dalam Mendukung Kewirausahaan Sosial Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marginal Di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *Journal Of Education Research*, 5(4), 4853–4867. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1671/919>
- Nisa, K., & Suharti. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pringgasela Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. *Nusantara Hasana Journal*, 2(8), 245–251. <https://www.nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/671/577>
- Pertiwi, V. A., Pratiwi, D. E., & Meitasari, D. (2022). Pengoptimalan kepuasan karyawan dalam upaya penguatan keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 27(2), 81–89. <https://doi.org/10.20961/jkb.v27i2.55313>
- Purwanti, R. A., & Jannah, M. (2021). Profesionalisme Pengelolaan BUMDes: Studi pada Desa Mandiri. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 121–135.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions In Modern Italy*. Princeton University Press.
- Rahmayani, A., Raprayogha, R., Bakhtiar, F., & Suhartini, E. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Akses Pembiayaan Dan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Makassar. *Study Of Scientific And Behavioral Management (Ssbm)*, 4(2), 36–45. [https://doi.org/10.24252/\(Ssbm\).V4i2.39731](https://doi.org/10.24252/(Ssbm).V4i2.39731)
- Raudah, S., & Maulana, M. A. (2023). Efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi kasus pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring). *Niara: Jurnal Perencanaan, Pembangunan dan Pemerintahan Desa*, 16(2), 408–415.
- Rintuh, C., & Miar. (2005). *Kelembagaan dan ekonomi rakyat*. Yogyakarta:

BPFE.

- Riyanti, I. N., & Adinugraha, H. H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.35316/Idarah.2021.V2i1.80-93>
- Senjani, L. M. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Unit Usaha BUMDes Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 6(2), 98–110.
- Suartha, I. M. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui BUMDes. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 7(2), 104–110.
- Suryana. (2006). *Ekonomi pembangunan: Problematika dan pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, A. (2020). Peran Aktor Lokal Dalam Keberhasilan Program Bumdes Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 24(1), 55–68.
- Wahyuni, Suhaedi, W., & Isnawati. (2022). Analisis Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Risma: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 698–705. <https://doi.org/10.29303/Risma.V2i4.330>
- Wardani, S. D., Nugroho, H. S., & Puspaningrum, R. (2022). Peran Aktivitas Ekonomi Lokal Dalam Memperkuat Kinerja Bumdes. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(1), 81–92.
- Yahya, M. S., & Suwena, I. K. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kegagalan Operasional Bumdes Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 9(1), 47–58. *Terapan*, 12(2), 102–111.

